

**STRATEGI KOMUNIKASI KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA
PADANG DALAM PEMILIHAN UMUM KEPALA DAERAH KOTA
PADANG TAHUN 2018**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



Oleh:

NILAM SATMA

14042007

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERIPADANG

2019

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan

Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis, 31 Januari 2019 pukul 10:00 s/d 11:00 WIB

Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum Kota Padang Dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kota Padang Tahun 2018

Nama : Nilam Satma
TM/NIM : 2014/14042007
Program Studi : Administrasi Publik
Jurusan : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 31 Januari 2019

Tim Penguji:

Nama
Ketua : Nora Eka Putri, S.IP, M.Si
Anggota : Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D
Anggota : Afriva Khaidir, SH., M.Hum, MAPA, Ph.D

Tanda Tangan

1.....
2.....
3.....

Mengetahui:

Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syarifil Anwar, M.Pd
NIP. 19620011989031002

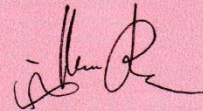
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum Kota Padang Dalam
Pemilihan Umum Kepala Daerah Kota Padang Tahun 2018.
Nama : Nilam Satma
TM/NIM : 2014/14042007
Program Studi : Administrasi Publik
Jurusan : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 31 Januari 2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Nora Eka Putri, S.IP., M.Si
NIP. 198503122008122006

ABSTRAK

NILAM SATMA 12042007/2014: Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum Kota Padang Dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kota Padang Tahun 2018.

Partisipasi masyarakat dalam pesta demokrasi menjadi tolak ukur kesuksesan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Padang dalam menyelenggarakan pemilihan. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Padang menargetkan tingkat Partisipasi pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota tahun 2018 dapat naik dari tahun sebelumnya pada tahun 2013 yang hanya 53,58%. Dalam penelitian ini akan dilihat bagaimana strategi komunikasi KPU dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pemilu dan kendala-kendala dan upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan pemilu pada 2018 di Kota Padang. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh KPU Kota Padang sudah terlaksana secara optimal, walaupun masih ada yang ditemukan kendala dalam melaksanakan strategi komunikasi dan itu tidak terlalu berpengaruh terhadap strategi yang telah dibuat oleh KPU Kota Padang. Kendala yang dihadapi oleh KPU Kota Padang diantaranya, 1) Kendala yang mengikut dengan masalah dana yang diberikan oleh pemerintah tidak seimbang dengan jumlah penduduk yang berada di 11 kecamatan di Kota Padang, sehingga menyulitkan untuk melaksanakan kegiatan, 2) Kurangnya respon masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan yang telah diadakan oleh KPU.

Kata Kunci : Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum, Strategi Komunikasi dan Kota Padang.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمَ الرَّحْمَنَ الرَّحِيمَ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT Rabb semesta alam, karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “**Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum Kota Padang Dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kota Padang Tahun 2018**”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa begitu banyak pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Melalui kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibuk Nora Eka Putri, S.IP, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing, memotivasi, meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D dan Bapak Afriva Khaidir, SH., M.Hum, MAPA, Ph.D sebagai penguji yang telah memberikan kritikan dan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Pimpinan Jurusan, dosen dan staff Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Sutrisno, SE Kasubag Teknis Pemilu dan Partisipasi Masyarakat Komisi Pemilihan Umum Kota Padang.
5. Bapak Yusrin Trinanda, S.IP Divisi Perencanaan dan Data Komisi Pemilihan Umum Kota Padang.
6. Ibuk Sandra Wulandari, S.Kom staf bagian teknis pemilu dan partisipasi masyarakat.
7. Staf karyawan dan karyawan keputakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Dan staf Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Seluruh keluarga besar penulis yang penulis cintai dan sayangi.
9. Teristimewa kepada mama tersayang ibu Yusni, terima kasih yang tidak terhingga untuk do'a, pengorbanan, cinta dan kasih sayang, semangat serta ketulusannya untuk menjadi motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sepupu-sepupu ku Tika Novita Sari, Rini Oktaviani dan Marina Oktaviani yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, sedikit atau banyaknya terima kasih.
11. Teman-teman yang luar biasa perannya selama ini, Regio, Heru, Dayat, Andri, Ari, Asep, Ibal, Vano, Tio, Pandu, dan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya yang sudah menemani selama masa

perkuliahan dan mengukir kenangan bersama serta perjuangan dalam suka dan duka.

12. Rekan-rekan mahasiswa Ilmu Administrasi Negara Angkatan 2014 yang sudah memberikan banyak cerita yang tidak akan pernah usai untuk diceritakan pada masa yang akan datang.
13. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas saran dan kritikan yang telah diberikan dalam rangka perbaikan skripsi ini ke arah yang lebih baik. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat untuk kepentingan pengajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Amin.

Padang, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Masalah	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	8
1. Konsep Strategi Komunikasi	8
2. Konsep Partisipasi Masyarakat	19
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Konsep.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	28
C. Informan Penelitian	28
D. Jenis Data	29
E. Tenik dan Alat Pengumpulan Data	30
F. Uji Keabsahan Data	31
G. Teknik Analisis Data	32

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	34
B. Temuan Khusus	59
C. Pembahasan	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran	95

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data partisipasi masyarakat dari 4 Kota yang melaksanakan PILKADA Tahun 2018 di Sumatera Barat.....	4
Tabel 2. Jumlah media cetak dan media elektronik yang digunakan oleh Komisi Pemilihan Umum Kota Padang tahun 2018	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka konseptual	26
Gambar 2. Struktur organisasi KPU Kota Padang	58
Gambar 3. Acara dangdutan yang dibuat oleh KPU Kota Padang	62
Gambar 4. Baner Web KPU Kota Padang Tahun 2018	67
Gambar 5. Poster Pemilu Kada Tahun 2018	67
Gambar 6. Poster pasangan calon pemilu Kada tahun 2018	67
Gambar 7. Sticker yang di pasang di Bus TransPadang	68
Gmabar 8. MASKOT KPU Kota Padang	70
Gmabar 9. JINGLE KPU Kota Padang	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pemilihan umum (Pemilu) yang merupakan salah satu kegiatan politik yang paling banyak menarik perhatian dan keterlibatan masyarakat sehingga pemilu menjadi momen pendidikan politik yang sangat penting dalam rangka mendewasakan warga negara. Pemilu mengajarkan kepada masyarakat untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan politik dengan cara memberikan suara kepada partai politik tertentu yang menjadi pilihannya. Pemilu merupakan kegiatan yang sangat penting dalam proses demokrasi untuk membentuk pemerintahan yang demokratis. Fungsi pemilu menurut Arbi Sanit adalah pembentukan legitimasi penguasa dan pemerintah, pembentukan perwakilan politik rakyat sirkulasi elit penguasa, dan pendidikan politik (DwiHaryono, 2015:28).

Negara demokrasi memang menekankan terhadap terciptanya mekanisme pergantian pemimpin secara berkala (periodik) serta memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi warga negara untuk berpartisipasi sebagai pemilih atau dipilih dalam Pemilu (Rudi Salam Sinaga, 2013:34).

Agar pemilu benar-benar menghasilkan pemerintahan yang demokratis, maka pemilu sudah seharusnya diselenggarakan oleh suatu lembaga negara yang independen dan tidak memihak. Oleh karena itu, KPU sebagai lembaga penyelenggara pemilu di Indonesia harus selalu berpegang pada peraturan perundang-undangan

yang ada, kode etik dan tata tertib KPU. Tugas dan wewenang KPU dalam menyelenggarakan pemilu tidak semata-mata berhubungan dengan partai-partai peserta pemilu, tetapi juga harus dengan masyarakat sebagai pemberi suara dalam pemilu.

Pemilu menurut Lawrence Le Duc dalam Rudi Salam Sinaga (2013:34) adalah sebuah lembaga politik yang mendorong (*Leads*) dan mencerminkan banyak kecenderungan sosial, politik dan ekonomi. Meski pemilihan dan demokrasi bukan konsep yang sinonim namun adanya pemilihan yang bebas dan kompetitif tidak pelak lagi dipandang sebagai salah satu ciri kritis yang menetapkan suatu bangsa sebagai bangsa yang demokratis.

Berbicara tentang partisipasi masyarakat, kita berbicara tentang pemilih yang dihadapkan pada berbagai kepentingan secara bersamaan: kepentingan penyelenggara pemilu meningkatkan angka partisipasi pemilih sebagai target utama; kepentingan calon meraih suara terbanyak; kepentingan lembaga pengawas pemilu mengurangi kecurangan pemilu, dan sebagainya. Sementara kepentingan pemilih adalah untuk memilih berdasarkan informasi yang memadai, akses terbuka terhadap *track record* peserta pemilu, akses terbuka terhadap informasi kepemiluan, bebas dari intimidasi dan mobilisasi. Namun kenyataannya hal ini belum terkelola dengan baik, intensif, dan berkualitas (Arifin Rahman 2003:130).

Partisipasi masyarakat dalam pesta demokrasi menjadi tolak ukur kesuksesan KPU Kota Padang dalam menyelenggarakan pemilihan. Keberhasilan Demokrasi

dapat dilihat dari Partisipasi politik masyarakat sebuah daerah. KPU Kota Padang mentargetkan tingkat Partisipasi pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota tahun 2018 dapat naik dari tahun sebelumnya 2013 yang hanya 53,58%.

Usaha meningkatkan Partisipasi berarti meningkatkan kesadaran berpolitik pada masyarakat. KPU Padang memiliki tugas mengarahkan masyarakat untuk dapat berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan Pilkada 2018. Partisipasi politik berhubungan dengan demokrasi, yang melibatkan interaksi perseorangan dan organisasi, biasanya partai politik dan negara. Selanjut pada pilkada yang dilaksanakan tanggal 27 juni 2018 kemarin terjadi peningkatan partisipasi yang lumayan meningkat, dari 53,58% pada tahun 2013 meningkat menjadi 63,76% pada tahun 2018.

Pada pelaksanaan Pemilihan Umum kepala Daerah Tanggal 27 Juni 2018 kemarin peningkatan yang terjadi tersebut menjadi sebuah motivasi besar bagi KPU Kota Padang untuk lebih meningkatkan lagi partisipasi masyarakat di kota Padang. Mengapa harus ditingkatkan lagi? Karena dari 4 Kota yang melaksanakan Pemilihan Umum Kepala Daerah di Sumbar yaitu Kota Padang, Padang Panjang, Pariaman, dan Sawahlunto, di Kota Padang lah yang memiliki partisipasinya yang sangat rendah. Sedangkan 3 Kota lainnya rata-rata memiliki angka partisipasi yang lebih dari 70% pada tahun 2018. Selanjutnya dari tahun 2013 pun Kota Padang memiliki partisipasi yang sangat rendah dari 3 Kota lain tersebut yang melaksanakan pemilihan umum kepala daerah. Walaupun terjadi peningkatan pada saat pemilihan umum kepala daerah di tahun 2018 dibandingkan tahun 2013 tetapi tetap saja Padang memiliki angka partisipasi yang sangat rendah dan

Padang juga tidak mencapai target yang telah ditetapkan oleh KPU Kota Padang yaitu 70%. Hal tersebut dibenarkan oleh Bapak Sutrisno, SE Kasubag Teknis Pemilu Dan Partisipasi Masyarakat KPU Kota Padang dalam wawancara pada hari senin tanggal 16 Oktober 2018 yang menyatakan bahwa :

“Ketua KPU Kota Padang memang telah menetapkan dan menargetkan tingkat partisipasi pada Pemilihan Umum Kepala Daerah yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2018 kemarin yaitu 70%. Angka ini jauh di atas realisasi tingkat partisipasi dalam Pilkada Provinsi Sumbar sebelumnya yang hanya 53%.”

Selanjutnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini yaitu data partisipasi masyarakat dari 4 Kota yang melaksanakan pemilu di Sumbar pada tahun 2013 dan tahun 2018.

Tabel. 1

Data partisipasi masyarakat dari 4 kota yang melaksanakan pilkada 2018 di Sumbar.

NO	KOTA	Tahun 2013		Tahun 2018	
		Pemilih	Partisipasi	Pemilih	Partisipasi
1	Padang	560.285	53,58%	535.265	63,76%
2	Padang Panjang	35.114	68,72%	35.948	71,33%
3	Pariaman	62.886	68,6%	59.245	73,9%
4	Sawah Lunto	44.843	75,88%	44.592	77,57%

Sumber : KPU Kota Padang 2018.

Terlihat dari tabel diatas angka oartisipasi Di Kota Padang meningkat 11%, namun walaupun angka Partisipasi masyarakat Kota Padang meningkat tetapi tetap saja tidak mencapai target yang telah di tetap kan oleh KPU padang yaitu 70%. selanjutnya Kota Padang memang mengalami peningkatan partisipasi masyarakat pada tahun 2018 namun dari 4 kota yang melaksanakan pilkada di Sumbar, Kota Padang memiliki Partisipasi yang paling rendah dari 3 kota lainnya yaitu Kota Padang Panjang sebanyak 71,33%, Kota Pariaman 73,9% dan Kota sawah Lunto yang paling tinggi yaitu 77,57% sedangkan Kota Padang hanya 63,76%. Dengan demekian penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum Kota Padang Dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kota Padang Tahun 2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan berikut :

1. Rendahnya tingkat partisipasi masyarakat Kota Padang pada pemilu kada tahun 2018 di bandingkan dengan kota Padang Panjang, Pariaman dan Sawah Lunto.
2. Belum tercapainya target yang telah di tetapkan oleh KPU Kota Padang

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identisikasi masalah, maka dalam penelitian ini masalah yang dibahas difokuskan kepada bagaimana Strategi Komunikasi KPU Kota Padang dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Padang dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kota Padang tahun 2018?
2. Apa kendala-kendala dan upaya yang dilakukan oleh KPU dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kota Padang tahun 2018?

E. Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Padang dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kota Padang tahun 2018.
2. Untuk kendala-kendala dan upaya yang dilakukan oleh KPU dalam dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kota Padang tahun 2018.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya dibidang Komunikasi Politik.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pelaksanaan strategi KPU Kota Padang guna meningkatkan partisipasi politik masyarakat khususnya di Kota Padang dalam penyelenggaraan Pilkada.

3. Manfaat Metodologis

Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih jauh dan menjadi bahan perbandingan dengan peneliti yang hendak mengadakan penelitian pada bidang yang sama.